

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandung yang beralamatkan di Jalan Sumatra No. 40 Bandung Provinsi Jawa Barat.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Bandung terletak di Jalan Sumatra No. 40 Bandung. SMPN 5 Bandung memiliki 29 kelas yang terdiri dari kelas VII ada 9 kelas, kelas VIII ada 9 kelas, dan kelas IX ada 9 kelas, serta ada 2 kelas Akselerasi. Perpustakaan sekolah terletak strategis yaitu diantara ruang kelas sehingga mudah dijangkau oleh peserta didik. Perpustakaan ini dikelola oleh seorang tenaga pengelola perpustakaan dan koordinator perpustakaan. Tenaga pengelola perpustakaan sekolah ini tidak berlatarbelakang pendidikan perpustakaan tetapi pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan perpustakaan. Sedangkan, koordinator perpustakaan merupakan seorang guru yang ditugaskan untuk mengontrol dan mengawasi tugas dan fungsi perpustakaan sekolah dalam mencapai tujuannya.

Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas sekolah yang dilengkapi oleh berbagai fasilitas yang menunjang kebutuhan peserta didik agar merasa nyaman berada di perpustakaan. adapun fasilitas tersebut dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Fasilitas Perpustakaan SMPN 5 Bandung

No.	Jenis	Jumlah/Ukuran/ Spesifikasi
1	Komputer	6 unit (Lenovo)

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

No.	Jenis	Jumlah/Ukuran/ Spesifikasi
2	Ruang Baca	40m ²
3	TV	1 buah 21 inci
4	LCD	1 buah (Acer)
5	VCD/DVD Player	1 buah
6	Rak Buku/koleksi perpustakaan lainnya	5 buah
7	Rak Majalah	1 buah
8	Rak Sepatu	1 buah
9	Parabola	1 buah
10	Roters Wifi	1 buah
11	Meja Baca	15 Unit
12	Meja Kerja	2 Unit
13	Meja Komputer	5 Unit
14	Meja Sirkulasi Petugas Perpustakaan	1 buah
15	Kursi	25 buah
16	Lemari Kayu	1 buah
17	Lemari Audio Visual	1 buah
18	Lemari Katalog	2 buah
19	Locker Pemustaka	1 buah
20	Kipas Angin	1 buah
21	Jam dinding	1 buah
22	Globe	3 buah

Sumber: Perpustakaan SMP Negeri 5 Bandung

Begitu pula dengan bahan perpustakaan sekolah ini memiliki 22.000-an yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang diperlukan sekolah dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Jenis-jenis layanan di

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

perpustakaan SMP Negeri 5 Bandung yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, internet, dan audio visual.

Perpustakaan SMP Negeri 5 Bandung memiliki perilaku belajar pemustaka yang beranekaragam. Perilaku belajar peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar belum terlaksana dengan maksimal, tidak semua peserta didik pernah berkunjung ke perpustakaan, pemanfaatan bahan perpustakaan yang masih rendah oleh peserta didik, dan perpustakaan sekolah yang belum efektif berperan sebagai sumber belajar.

2. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari unit yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah seluruh pemustaka Perpustakaan Sekolah peserta didik kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 5 Bandung.

Penentuan populasi dapat memudahkan peneliti dalam menarik sampel yang digunakan sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung perpustakaan SMP Negeri 5 Bandung bulan Maret dan April 2014 yang berjumlah 599 orang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Daftar Pengunjung Perpustakaan

Bulan	Kelas	Jumlah Peserta didik
Maret	VII	103
	VIII	106
	IX	98

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

April	VII	93
	VIII	101
	IX	98
Total		599

Sumber : Perpustakaan SMP Negeri 5 Bandung

Pada penelitian ini, populasi yang diteliti SMP Negeri 5 Bandung. Populasi ini diambil untuk mengetahui populasi yang diteliti. Apabila populasi yang diteliti terlalu besar maka peneliti mengambil sejumlah sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi.

3. Sampel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti tidak mungkin mengambil semua populasi yang diteliti, itu semua karena keterbatasan waktu, biaya, dan faktor lainnya agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan penelitian, oleh sebab itu peneliti mengambil sebagian objek dari populasi untuk dijadikan objek penelitian, itu yang disebut sampel.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 174) sampel adalah sebagian dari populasi yang mampu mewakili keseluruhan dari populasi.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan teknik sampling insidental. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 122) *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) sampling insidental adalah “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan cocok sebagai sumber data”.

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Untuk jumlah populasi yang telah diketahui untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan digunakan rumus Yamane (Bungin, 2005, hlm. 105).

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data/anggota sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%)

Adapun penentuan sampel mengambil presisi ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Maka ukuran sampelnya dapat ditetapkan sebagai berikut.

$$n = \frac{599}{599(0,1)^2 + 1} = 85,6 \approx 86$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh diatas maka diperoleh sampel sebesar 85,6 atau bila dibulatkan menjadi 86 sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu sebulan dengan responden 86 peserta didik kelas VII, VIII, dan IX yang memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 5 Bandung.

B. Desain Penelitian

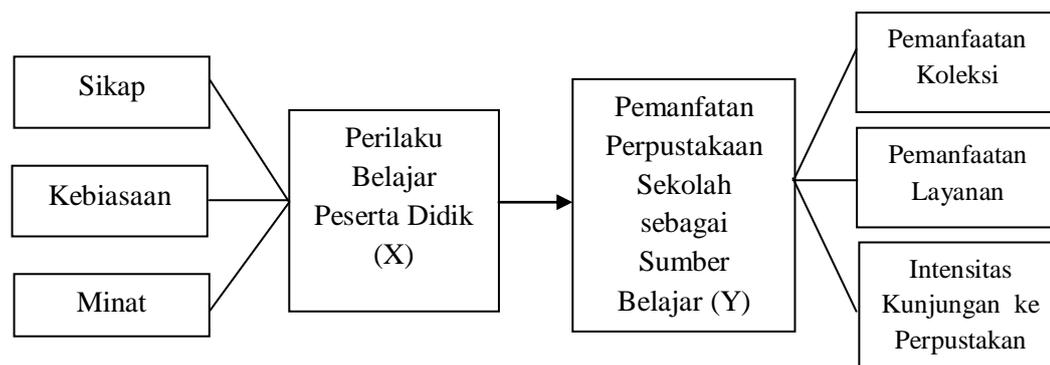
Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sistematis. Menurut Sukardi (2004, hlm. 184) bahwa:

Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dan seterusnya.

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) perilaku belajar terdiri dari tiga sub variabel yaitu sikap (X_1), kebiasaan (X_2), dan minat (X_3), sedangkan variabel terikat (Y) adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik terhadap Pemanfaatan
Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar

C. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 13) bahwa:

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti data pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin membuktikan pengaruh perilaku belajar peserta didik terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 5 Bandung. Kedua variabel ini dapat diukur, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan matematis dan kuesioner sebagai media pengumpulan data penelitian.

D. Definisi Operasional

Untuk tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan makna dari setiap variabel penelitian, maka perlu diberikan definisi operasional. Tujuan pembuatan definisi operasional, yaitu agar adanya kesesuaian persepsi antara penulis dan pembaca, maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Perilaku belajar

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati langsung oleh pihak luar. Sedangkan belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan dan pengalaman. Perilaku belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk menjadi manusia yang lebih maju dan sanggup menyesuaikan diri dengan pengetahuan yang terus berkembang dan bertambah. Pada penelitian ini perilaku belajar difokuskan pada sikap, kebiasaan, dan minat belajar peserta didik pada perpustakaan SMP Negeri 5 Bandung.

- a. Sikap adalah kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi situasi tertentu. Sikap belajar adalah kecenderungan

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

perilaku seseorang dalam mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Dalam penelitian ini sikap difokuskan pada sikap kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (tindakan) pada SMP Negeri 5 Bandung dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

- b. Kebiasaan adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan adalah cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Dalam penelitian ini kebiasaan difokuskan pada kebiasaan peserta didik dalam melakukan aktivitas di perpustakaan sekolah, yaitu kebiasaan belajar peserta didik, kebiasaan peserta didik dalam membaca bahan perpustakaan.
- c. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar adalah perasaan senang terhadap suatu kegiatan atau materi pelajaran sehingga menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk melakukannya. Dalam penelitian ini minat terdiri dari perbuatan (partisipasi), perhatian, dan perasaan peserta didik ketika berkontribusi pada kegiatan perpustakaan sekolah.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan perpustakaan adalah fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan digunakan untuk memperoleh informasi dalam keperluan proses belajar mengajar peserta didik. Dalam penelitian ini cakupan dari pemanfaatan perpustakaan difokuskan pada pemanfaatan koleksi, dan pemanfaatan layanan, serta intensitas kunjungan peserta didik ke perpustakaan sekolah.

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm 148) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, kuesioner yang digunakan berbentuk tertutup karena jawaban untuk setiap pernyataan telah disediakan oleh peneliti sehingga para responden dapat memilih sesuai dengan jawaban yang telah disediakan peneliti.

Penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang mencakup beberapa pernyataan mengenai perilaku belajar peserta didik terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 5 Bandung. Menurut Arikunto (2013, hlm. 194) kuesioner adalah “sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”.

Untuk mendapatkan hasil yang tepat peneliti perlu menyusun sebuah rancangan instrumen yaitu kisi-kisi penelitian. Pengertian kisi-kisi instrumen itu sendiri menurut Arikunto (2013, hlm. 205):

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini sendiri bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil, dengan metode yang digunakan dengan instrumen yang disusun.

Pada setiap variabel-variabel diberikan definisi operasionalnya, dan langkah selanjutnya menentukan indikator-indikator yang diukur. Indikator-indikator tersebut kemudian dijabarkan butir-butir pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	No Butir
Perilaku	Sikap	a. Kognitif	1,2,3,4

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Variabel	Sub variabel	Indikator	No Butir
belajar peserta didik		b. Afektif	5,6,7,8
		c. Konatif	9,10,11,12
	Kebiasaan	a. Kebiasaan belajar	13,14,15
		b. Kebiasaan membaca	16,17,18
	Minat	a. Perbuatan (partisipasi)	19,20,21
		b. Perhatian	22,23,24
		c. Perasaan	25,26,27
Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar	Pemanfaatan Koleksi	a. Membaca koleksi di perpustakaan	28,29
		b. Meminjam koleksi perpustakaan	30,31,32
		c. Memfotokopi koleksi perpustakaan	33,34
	Pemanfaatan Layanan	a. Layanan Jasa	35,36
		b. Layanan Peminjaman dan pengembalian	37,38, 39,40
	Intensitas kunjungan ke perpustakaan	a. Frekuensi kunjungan peserta didik	41,42,43
		b. Aktivitas peserta didik di perpustakaan	44,45,46,47
		c. Hasil pemanfaatan	

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Variabel	Sub variabel	Indikator	No Butir
		kunjungan peserta didik di perpustakaan	48,49,50

F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang harus dirancang dengan lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga menghasilkan data yang empiris. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 203) bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Pernyataan yang dibuat sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Kuesioner tertutup menggunakan *Skala Likert* dibuat dalam bentuk *checklist*. Menurut Sugiyono (2013, hlm.134) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut ini adalah format jawaban skala likert yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (RR), setuju (ST), sangat setuju (SS).

Jawaban setiap butir instrumen menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain.

Tabel 3.4
Skala Likert

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

	Pernyataan	Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
ST	Setuju	4	2
RR	Ragu-Ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2013, hlm. 135)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas isi dan uji validitas butir pernyataan. Validitas isi ditentukan melalui pendapat profesional (*Professional Judgement*) yaitu Dosen Prodi perpustakaan dan Informasi yaitu Bapak Doddy Rusmono M.LIS, dan uji butir pernyataan dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 22* dan *Microsoft Excel 2007*.

Adapun uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 22*.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 133) bahwa “pengujian validitas tiap butir digunakan analisis butir, yaitu mengorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan syarat minimum $r = 0,3$ maka butir pernyataan valid atau dapat diukur”.

Pengujian validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan ahli (*expert judgement*) sebelum disebarkan kepada responden.

Pengujian validitas dilakukan oleh Dosen Prodi perpustakaan dan Informasi

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

yaitu Bapak Doddy Rusmono M.LIS., hasil *expert judgement* yang telah dilakukan bahwa dari segi konstruk kuesioner relevan sehingga setiap item diharapkan mengungkapkan fakta tentang variabel yang diteliti, segi isi substantif bahwa setiap “core” mewakili data untuk pengolahan, sedangkan bahasa telah sesuai dengan EYD sehingga mudah dimengerti dan mengacu kepada pernyataan penelitian. Untuk memperoleh perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program perhitungan statistik *IBM SPSS Statistics Version 22* dan *Microsoft Excel 2007*.

Adapun rumus dalam menguji validitas instrumen penelitian adalah menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Menurut Sundayana (2010, hlm. 60) ada beberapa langkah-langkah untuk menguji validitas instrumen adalah:

- a. Menghitung korelasi pada setiap butir instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor butir butir pernyataan

Y = Jumlah Skor Total tiap pernyataan

n = Jumlah responden

- b. Melakukan perhitungan dengan uji t, dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

r = Koefisien korelasi hasil perhitungan r_{xy}

n = Jumlah responden

- c. Mencari $t_{tabel} = t_a$ (dk = n-2) dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05.
- d. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian berikut ini:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, atau

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni uji validitas perilaku belajar peserta didik dan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Berikut data hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti.

a. Uji Validitas X

Perilaku belajar peserta didik merupakan variabel X pada penelitian ini. Uji validitas perilaku belajar yang dilakukan peneliti terdiri dari tiga sub variabel yaitu sikap, kebiasaan, dan minat. Sub variabel yang ada diuraikan kedalam 27 butir pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai validitas menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 22* dan *Microsoft Excel 2007*.

1) Uji Validitas Sikap

Sikap belajar merupakan variabel X_1 dalam penelitian ini yang terdiri dari tiga indikator yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Ketiga indikator ini diuraikan dalam 12 butir pernyataan dalam bentuk kuesioner. Berikut hasil uji validitas variabel X_1 yaitu sikap belajar peserta didik dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 22* dan *Microsoft Excel 2007*.

Tabel 3.5
Uji Validitas Sikap

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,473	0,361	Valid
2	0,365	0,361	Valid
3	0,447	0,361	Valid
4	0,032	0,361	Tidak Valid
5	0,366	0,361	Valid
6	0,480	0,361	Valid
7	0,337	0,361	Tidak Valid
8	0,402	0,361	Valid

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

9	0,436	0,361	Valid
10	0,365	0,361	Valid
11	0,367	0,361	Valid
12	0,152	0,361	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics Version 22
Keterangan : butir item tidak valid dihilangkan (dihapus)

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, diperoleh data bahwa dari 12 butir pernyataan pada kuesioner untuk sikap belajar (X_1) terdapat tiga butir pernyataan yang tidak valid yang berarti pernyataan tersebut dihilangkan atau dihapus. Butir pernyataan yang dihilangkan atau dihapus yaitu pernyataan nomor 4, 7, dan 12. Sedangkan butir pernyataan yang dinyatakan valid ada 9 pernyataan dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Validitas Kebiasaan

Kebiasaan peserta didik merupakan variabel X_2 yang terdiri dari dua indikator yaitu kebiasaan belajar dan kebiasaan membaca. Kedua indikator ini diuraikan dalam 6 butir pernyataan dalam bentuk kuesioner. Berikut hasil uji validitas variabel X_2 yaitu kebiasaan peserta didik dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 22* dan *Microsoft Excel 2007*.

Tabel 3.6

Uji Validitas Kebiasaan

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
13	0,483	0,361	Valid
14	0,266	0,361	Tidak Valid
15	0,447	0,361	Valid
16	0,586	0,361	Valid
17	0,570	0,361	Valid
18	0,518	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics Version 22

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Keterangan : butir item tidak valid dihilangkan (dihapus)

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, diperoleh data bahwa dari 6 butir pernyataan pada kuesioner untuk variabel X_2 yaitu kebiasaan peserta didik terdapat satu butir pernyataan yang tidak valid yang berarti pernyataan tersebut dihilangkan atau dihapus. Butir pernyataan yang dihilangkan atau dihapus yaitu pernyataan nomor 14. Sedangkan ada 5 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3) Uji Validitas Minat

Minat belajar merupakan variabel X_3 dalam penelitian ini yang terdiri dari tiga indikator yaitu perbuatan, perhatian, dan perasaan. Ketiga indikator ini diuraikan dalam 9 butir pernyataan dalam bentuk kuesioner. Berikut hasil uji validitas variabel X_1 yaitu minat belajar peserta didik dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 22* dan *Microsoft Excel 2007*.

Tabel 3.7
Uji Validitas Minat

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
19	0,379	0,361	Valid
20	0,246	0,361	Tidak Valid
21	0,368	0,361	Valid
22	0,160	0,361	Tidak Valid
23	0,700	0,361	Valid
24	0,645	0,361	Valid
25	0,370	0,361	Valid
26	0,172	0,361	Tidak Valid
27	0,377	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Version 22

Keterangan : butir item tidak valid dihilangkan (dihapus)

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, diperoleh data bahwa dari 9 butir pernyataan pada kuesioner untuk variabel X_3 yaitu minat belajar peserta didik terdapat tiga butir pernyataan yang tidak valid yang berarti pernyataan tersebut dihilangkan atau dihapus. Butir pernyataan yang dihilangkan atau dihapus yaitu pernyataan nomor 20, 22, dan 26. Sedangkan ada 6 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Uji Validitas Y

Setelah melakukan uji validitas terhadap variabel X mengenai perilaku belajar peserta didik, maka selanjutnya adalah uji validitas variabel Y yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Pada variabel ini diuraikan dalam 23 butir pernyataan kuesioner.

Berikut hasil perhitungan uji validitas variabel Y mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 22 dan Microsoft Excel 2007*.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
28	0,713	0,361	Valid
29	0,406	0,361	Valid
30	0,612	0,361	Valid
31	0,065	0,361	Tidak Valid
32	0,087	0,361	Tidak Valid

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
33	0,180	0,361	Tidak Valid
34	0,523	0,361	Valid
35	0,571	0,361	Valid
36	0,736	0,361	Valid
37	0,519	0,361	Valid
38	0,423	0,361	Valid
39	0,524	0,361	Valid
40	0,416	0,361	Valid
41	0,772	0,361	Valid
42	0,416	0,361	Valid
43	0,513	0,361	Valid
44	0,660	0,361	Valid
45	0,756	0,361	Valid
46	0,742	0,361	Valid
47	0,699	0,361	Valid
48	0,344	0,361	Tidak Valid
49	0,668	0,361	Valid
50	0,586	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics Version 22
Keterangan : butir item tidak valid dihilangkan (dihapus)

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, diperoleh data bahwa dari 23 butir pernyataan pada kuesioner untuk variabel Y terdapat butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 4 butir pernyataan. Keempat butir pernyataan tersebut dihilangkan atau dihapus yaitu pernyataan nomor 31, 32, 33, dan 48. Sedangkan ada 19 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3.9

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Kesimpulan Validitas Instrumen

Variabel	Validitas	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Perilaku Belajar Peserta didik	Valid	1,2,3,5,6,8,9,10,11,13,15,16,17, 18,19,21,23,24,25,27	20 butir
	Tidak Valid	4,7,12,14,20,22,26	7 butir
Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	Valid	28,29,30,34,35,36,37,38, 39,40,41,42,43,44,45,46,47, 49,50	19 butir
	Tidak Valid	31,32,33,48	4 butir

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sundayana (2011, hlm. 70) Reliabilitas “instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg)”. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen kuesioner sebagai alat ukur, sehingga hasil dari pengukuran dapat dipercaya.

Instrumen penelitian ini, selain harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) atau memiliki ketepatan, yaitu instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan data yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 22*.

Adapun untuk pengujian reliabilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach's (r₁₁)* (Arikunto, 2013, hlm. 239) sebagai berikut.

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut.

- 1) $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel
- 2) $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Menurut Noor (2011, hlm. 165) bahwa “keandalan pengukuran menggunakan *Alpha Cronbach's* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain”.

a. Uji Reliabilitas Perilaku Belajar

1) Uji Reliabilitas Sikap

Sikap belajar peserta didik merupakan variabel X_1 pada penelitian ini. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas sikap belajar peserta didik dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 22*.

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

,448	9
------	---

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 22*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *IBM SPSS statistics Version 22* pada 9 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada kuesioner untuk variabel X_1 yaitu sikap belajar peserta didik reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,448.

2) Uji Reliabilitas Kebiasaan

Kebiasaan peserta didik merupakan variabel X_2 pada penelitian ini. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas kebiasaanpeserta didik dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 22*.

Tabel 3.11

Uji Reliabilitas Kebiasaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	5

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 22*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *IBM SPSS statistics Version 22* pada 5 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada kuesioner untuk variabel X_2 yaitu kebiasaan peserta didik reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,710.

3) Uji Reliabilitas Minat

Minat belajar peserta didik merupakan variabel X_3 pada penelitian ini. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas minat belajar peserta didik dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 22*.

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.12
Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,630	6

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 22*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 22* pada 6 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada kuesioner untuk variabel X_3 yaitu minat belajar peserta didik reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,630.

b. Uji Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar merupakan variabel Y pada penelitian ini. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 22* dan *Microsoft Excel 2007*.

Tabel 3.13
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,911	19

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 22*

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 22* pada 19 butir pernyataan yang dinyatakan valid, maka koefisien reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,911.

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa semua variabel pada instrumen penelitian bernilai positif dan mempunyai skor yang lebih besar dari 0,3 sehingga keseluruhan butir pernyataan pada penelitian ini reliabel dan dapat menjadi data penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan keterangan mengenai suatu obyek penelitian. Tujuan pengumpulan data ini yaitu untuk memperoleh ukuran tentang pengaruh perilaku belajar peserta didik terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut, dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden. Kuesioner disebarkan langsung kepada responden apabila responden menghadapi kendala dalam melakukan pengisian kuesioner maka responden dapat bertanya langsung kepada peneliti. Menurut Arikunto (2013, hlm. 194) mengatakan bahwa “Kuesioner (kuesioner) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang responden. Dengan kuesioner dapat diketahui

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya”.

Bentuk kuesioner disebarkan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala pengukuran *Skala Likert* yaitu pada setiap pernyataan telah disediakan alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden dari setiap butir pernyataan. Setelah kuesioner dibuat dan diuji cobakan kepada responden, maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan teori-teori dari para ahli sebelumnya, hasil-hasil penelitian sebelumnya sehingga peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas dan teori-teori yang mendukung setiap variabel penelitian serta buku-buku yang dijadikan rujukan sebagai penunjang untuk membantu menyelesaikan penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian yang belum dikaji dengan baik. Data dianalisis sehingga data memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data terkumpul, meyajikan data tersebut ke dalam susunan yang sistematis, kemudian data tersebut diolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah terkumpul. Dalam analisis data terdapat dua tahapan yaitu tahap analisis dan teknik analisis data.

1. Tahap-tahap Analisis Data

Setelah data yang didapatkan dari lapangan sudah lengkap maka dilakukan kegiatan analisis data. Tahap-tahap analisis data dalam penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 278-281) adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- 1) Mengecek nama lengkap dan kelengkapan identitas pengisi.
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data termasuk kelengkapan lembaran instrumen.
- 3) Mengecek macam isian data. Jika didalam instrumen terdapat data yang tidak dikehendaki peneliti maka butir perlu didrop.

b. Tabulasi

G.E.R Burroughas (dalam Arikunto 2013, hlm. 279-281) mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

- 1) Tabulasi data.
- 2) Penyimpanan data.
- 3) Analisis Data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

Termasuk dalam kegiatan ini antara lain:

- 1) Memberikan skor terhadap butir-butir yang perlu diberi skor.
- 2) Memberikan kode terhadap butir-butir yang diberi skor.
- 3) Mengubah jenis data, dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- 4) Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya didalam *coding sheet*.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) mengatakan bahwa:

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Teknik ini dilakukan untuk memberikan gambaran responden dan frekuensi jawaban responden berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan statistik.

Analisis data deskriptif per sub variabel ini digunakan untuk mengukur nilai dari setiap pernyataan dari sub variabel. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif per sub variabel (Bungin, 2005, hlm. 172) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk menentukan apakah penelitian ini menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Jika pada uji normalitas diketahui variabel X dan Y data berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik. Apabila kedua variabel berdistribusi tidak normal, maka analisis data statistik non-parametrik. Untuk uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 22*.

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji normalitas data maka ditetapkan taraf signifikan sebesar $\alpha=0,05$ kemudian taraf signifikan tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 94) bahwa “hipotesis asosiatif diuji dengan teknik *pearson product moment*”. Peneliti melakukan uji hipotesis untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (perilaku belajar peserta didik) terhadap variabel Y (pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar).

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2013, hlm.) yakni:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya data keseluruhan

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y)

Untuk mengukur pengaruh antara variabel perilaku belajar peserta didik dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah, digunakan koefisien korelasi (Sugiyono, 2013, hlm. 257) disimbolkan “r” dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.14
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 1,000$	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2013, hlm. 257

Kemudian dilanjutkan dengan uji-t untuk membuktikan signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} dari uji-t, kemudian hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi signifikan, maka besarnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan koefisien determinasi (Sundayana, 2010, hlm. 201) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi merupakan suatu usaha memperkirakan perubahan supaya tidak salah paham dalam memberikan jawaban pasti apa yang akan terjadi melainkan mencari pendekatan apa yang akan terjadi. Tujuannya, untuk meramalkan dan memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengukur pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya. Uji regresi linier sederhana dilakukan pada penelitian dengan dua variabel (bivarian) dengan menggunakan *bantuan IBM SPSS Statistics Version 22 dan Microsoft Excel 2007*. Adapun rumus regresi linier sederhana (Sugiyono, 2013, hlm. 247) adalah sebagai berikut:

Azizullah Putri Akbar, 2014

Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y^1 = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y^1 = Variabel dependen

X = variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dengan ketentuan:

$$\alpha = \frac{\sum Y + b \sum X}{n}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Azizullah Putri Akbar, 2014

*Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah
Sebagai Sumber Belajar*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu